

**OPTIMALISASI PERSEDIAAN BAHAN BAKU MENUJU KUALITAS
YANG LEBIH BAIK (STUDI KASUS: CHURROS KEDAI AMAN)**

Kayzafazya Ratu Ghaida¹, Ria Juni Melati², Nani Hartati³

Universitas Pelita Bangsa

Email: ratuughaidaa16@gmail.com¹, riajuni75@gmail.com²

Abstrak – Kedai Aman, sebuah usaha mikro di Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari strategi pengelolaan usaha dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM Kedai Aman. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami peran UMKM dalam perekonomian nasional serta strategi yang efektif untuk mengembangkan UMKM. Laporan ini disusun berdasarkan hasil kunjungan yang dilakukan, dengan fokus pada manajemen bahan baku menuju kualitas yang lebih baik. Dengan potensi untuk berkembang, UMKM Kedai Aman diharapkan dapat menjadi contoh bagi UMKM lainnya dalam pengelolaan usaha yang efektif. Penulis mengharapkan agar jurnal ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan UMKM di Indonesia.

Kata Kunci: UMKM, Kedai Aman.

Abstract – Kedai Aman, a micro business in West Cikarang, Bekasi Regency. This research aims to study business management strategies and factors that influence the success of Kedai Aman MSMEs. With this research, it is hoped that it can provide benefits for MSME players, academics and other stakeholders in understanding the role of MSMEs in the national economy as well as effective strategies for developing MSMEs. This report was prepared based on the results of the visits carried out, with a focus on raw material management towards better quality. With the potential to develop, it is hoped that Kedai Aman MSME can become an example for other MSMEs in effective business management. The author hopes that this journal can make a positive contribution to the development of MSMEs in Indonesia

Keywords: MSMEs, Kedai Aman.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil yang sangat dekat dengan masyarakat. Para pengusaha UMKM harus diberikan dukungan dari berbagai pihak agar mampu bertahan dan berinovasi dalam situasi yang tidak mudah seperti saat ini. Hal ini karena UMKM memiliki peranan sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor UMKM adalah penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar yang paling banyak menyerap lapangan kerja, serta relatif tahan terhadap krisis keuangan (Idris, 2021). Seperti yang dilaporkan oleh Kementerian Koperasi dan UMKM Indonesia pada keterangan yang tertulis di lama Kontan.co.id, sebesar 99,99% bisnis di Indonesia adalah UMKM, dengan total 64 juta unit. UMKM menyerap hingga 97% tenaga kerja, sementara perusahaan besar menyerap 3% (Soenarso, 2021)

Tujuan umum penganggaran adalah untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien, serta mengawasi dan memantau pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai. Tujuan penganggaran utamanya adalah stabilitas fiskal makro, alokasi sumber daya sesuai prioritas, dan pemanfaatan anggaran secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, perhitungan keuangan dalam berwirausaha/berbisnis harus mampu dilakukan oleh masyarakat terlebih para pengusaha UMKM. Salah satu upaya UMKM agar mampu beradaptasi yaitu merencanakan anggaran usaha yang tepat sehingga meminimalisir kemungkinan kerugian yang akan muncul. Pengusaha UMKM tidak bisa lagi mengesampingkan masalah akuntansi jika menginginkan usahanya terus berkembang. Mereka tidak bisa lagi hanya memikirkan bagaimana caranya agar produknya dapat terjual tanpa memperhitungkan secara tepat berapa modal yang dikeluarkan. Pengusaha UMKM harus memperhitungkan dengan tepat anggaran modal yang dikeluarkan dalam menjalankan usaha. Hal ini agar anggaran usaha yang dikeluarkannya dapat dikelola secara optimal dan menghasilkan keuntungan sesuai yang diharapkan.

Usaha kuliner memiliki banyak sisi menarik yang dapat dijelajahi. Sebagai bidang usaha yang menjanjikan, usaha kuliner disinyalir tidak akan ada matinya. Usaha ini juga tidak mengenal krisis, karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi setiap orang, Lihat saja bagaimana pangan ini bahkan bisa bertahan selama pandemi Covid-19. Bahkan banyak orang yang kehilangan pekerjaan ikut terbantu karena bisa terjun ke dalam usaha pangan.

Usaha pangan juga memiliki bidang yang sangat luas, Anda bisa menjual makanan tradisional, makanan asing, makanan berat, makanan fusion, makanan ringan, dan aneka minuman. Tidak harus membutuhkan modal yang besar, Anda bahkan bisa memulai usaha kuliner dari rumah dengan modal yang anda miliki. (Easybiz, 2023)

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. UMKM memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendukung pemerataan distribusi ekonomi. Salah satu UMKM yang menarik perhatian untuk dikunjungi adalah Kedai Aman, yang terletak di Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi.

Kedai Aman adalah contoh UMKM yang memiliki potensi untuk berkembang lebih lanjut. Melalui kunjungan ini, diharapkan dapat dipelajari strategi pengelolaan usaha, faktor-faktor keberhasilan, peran UMKM dalam perekonomian nasional, serta manfaat yang dapat diperoleh dari kunjungan UMKM. Tujuan dari penulisan jurnal ini adalah untuk mendokumentasikan hasil kunjungan ke Kedai Aman, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan UMKM, dan memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kinerja dan pertumbuhan UMKM.

Churros merupakan makanan penutup berasa manis atau dessert dari negara Spanyol. Makanan ini berbentuk memanjang, Dalam penyajiannya, churros mengalami inovasi dari

waktu ke waktu. Churros awal mulanya hanya kue goreng manis, sekarang disajikan dengan beragam isian atau filling dan dipping sauce atau saus celup seperti cokelat, strawberry, blueberry, dan karamel. Churros memiliki tekstur yang renyah di luar, lembut dan empuk di dalam.

Churros Kedai Aman merupakan sebuah usaha mikro yang didirikan oleh Kak Ageng, seorang pengusaha lokal yang memiliki visi untuk menyediakan makanan ringan bagi masyarakat di sekitar wilayah perumahan Telaga Harapan. Dioperasikan oleh individu pemilikinya. Pendirian Kedai Aman dipicu oleh kebutuhan akan alternatif makanan yang inovatif di tengah maraknya warung makanan cepat saji dan minuman bersoda di sekitar wilayah tersebut.

Dengan berbekal pengetahuan tentang bisnis dan melihat tutorial dari berbagai sumber, ia melihat peluang bisnis dalam menyediakan makanan ringan dan minuman yang tidak hanya lezat, tetapi juga sehat dan ramah lingkungan.

Pada umumnya, UMKM sering menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan keuangan yang efektif. Kurangnya sumber daya, akses terbatas terhadap layanan keuangan formal, dan kurangnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan dapat menjadi hambatan bagi keberlangsungan bisnis kecil seperti Kedai Aman. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pemilik usaha kecil lainnya dalam menghadapi tantangan yang serupa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini melibatkan kunjungan langsung ke UMKM Kedai Aman di Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Data untuk penelitian dikumpulkan melalui beberapa metode, termasuk observasi langsung di lokasi usaha, wawancara dengan pemilik usaha, dan analisis dokumen terkait seperti laporan keuangan atau catatan bisnis. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam pengaruh kualitas bahan baku terhadap kepuasan pelanggan dan loyalitas merek di UMKM Kedai Aman. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang mungkin tidak dapat diukur secara kuantitatif, seperti preferensi pelanggan, persepsi kualitas, dan hubungan antara kualitas produk dengan loyalitas pelanggan.

Selain itu, pendekatan kualitatif juga digunakan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM seperti Kedai Aman dalam pengelolaan keuangan yang efektif. Dengan melakukan pendekatan masalah ini secara kualitatif, peneliti dapat memahami konteks dan kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan UMKM dalam mengelola keuangan mereka. Dengan kombinasi metode observasi, wawancara, analisis dokumen, dan pendekatan kualitatif, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang UMKM Kedai Aman, serta memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan strategi keuangan yang efektif dan peningkatan kualitas produk untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan loyalitas merek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap strategi pengelolaan usaha dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM Kedai Aman. Melalui metode penelitian yang melibatkan kunjungan langsung ke lokasi usaha, observasi, wawancara dengan pemilik usaha, dan analisis dokumen terkait, ditemukan beberapa hasil yang signifikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kedai Aman memiliki potensi besar untuk berkembang lebih lanjut. Dengan fokus pada manajemen bahan baku menuju kualitas yang lebih baik, Kedai Aman dapat meningkatkan daya saingnya di pasar. Temuan ini konsisten dengan tantangan umum yang dihadapi UMKM terkait pengelolaan keuangan yang efektif. Namun, dengan strategi yang tepat seperti pencatatan keuangan yang detail, membangun

jaringan kerjasama, dan menjaga kualitas produk dan layanan, UMKM dapat mengatasi hambatan tersebut.

Anggaran adalah suatu rencana yang disusun dengan sistematis yang meliputi semua aktivitas usaha yang dinyatakan dalam unit atau kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka waktu tertentu (Munandar, 2011). Anggaran mengacu pada proses dimana bisnis memperkirakan keuangannya untuk periode mendatang dan merencanakan kegiatan operasinya (accurate.id, 2020). Selain itu, anggaran juga digunakan sebagai alat untuk perencanaan dan pengendalian laba. Dapat dikatakan pengusaha yang memiliki perencanaan anggaran usaha yang baik dan disiplin terhadap anggaran usaha, maka akan lebih mudah meraih kesuksesan berwirausaha.

Ardila & Christiana (2024) menyatakan bahwa usaha mikro adalah suatu usaha atau bisnis yang seharusnya diperlakukan, dipelihara, dan dikelola layaknya perusahaan. Beberapa manfaat pembuatan rencana anggaran usaha oleh pengusaha UMKM adalah (1) menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki pengambilan keputusan; (2) menyediakan standar evaluasi kinerja; (3) memperbaiki komunikasi dan koordinasi (4) memaksa pengusaha melakukan perencanaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM Kedai Aman juga teridentifikasi dalam penelitian ini. Akses terhadap layanan keuangan formal, pengetahuan tentang manajemen keuangan, dan inovasi produk dan layanan merupakan elemen kunci yang dapat memengaruhi kinerja dan pertumbuhan UMKM. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor ini, UMKM dapat mengoptimalkan strategi bisnis mereka.

Dalam konteks manajemen bahan baku, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami pengaruh kualitas bahan baku terhadap kepuasan pelanggan dan loyalitas merek di UMKM Kedai Aman. Dengan memperhatikan preferensi pelanggan, persepsi kualitas, dan hubungan antara kualitas produk dengan loyalitas pelanggan, Kedai Aman dapat meningkatkan pengalaman konsumen dan memperkuat posisinya di pasar.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pemilik usaha kecil dan menengah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan UMKM. Diharapkan, dengan penerapan strategi yang efektif dalam pengelolaan usaha dan inovasi produk, UMKM seperti Kedai Aman dapat memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal dan nasional.

Kebutuhan Bahan Baku

Data kebutuhan bahan baku usaha mikro kecil menengah Churros Kedai Aman pada bulan Februari sebagai berikut.

Tabel 1. Kebutuhan Bahan Baku Bulan Februari

Bahan Baku	Satuan / Harga Rp	Total Kebutuhan	Jumlah Harga (Rp)
Minyak Goreng	2liter (34.000)	10 liter / 5 pcs	Rp. 170.000
Tepung	1 kg (10.000)	7 kg	Rp. 70.000
Gula	1 kg (18.000)	4 kg	Rp. 72.000
Telur	1 kg (30.000)	3 kg	Rp. 90.000
Air Galon	1 (8.000)	5 galon	Rp. 40.000
Topping	1 kg/varian (35.000)	3 varian rasa	Rp. 105.000
Collins			
Penyedap	1pcs (5.000)	5 pcs	Rp. 25.000
Rasa			
Kayu Manis	Stock 1 bulan	50.000	Rp. 50.000
Sub Total			Rp. 622.000

Omset Produksi

- Harga 1 porsi churros: Rp 10.000
- Penjualan per hari: 20-30 porsi
- Sebulan (25 hari)
- Omset harian: 20 porsi x Rp 10.000/porsi = Rp 200.000
- Omset bulanan (25 hari): Rp 200.000/hari x 25 hari = Rp 5.000.000
- Omset jika penjualan 30 porsi per hari
- Omset harian: 30 porsi x Rp 10.000/porsi = Rp 300.000
- Omset bulanan (25 hari): Rp 300.000/hari x 25 hari = Rp 7.500.000

HPP

HPP dihitung dari total biaya bahan baku perbulan

HPP = Total Biaya Bahan Baku Perbulan = Rp. 622.000

Laba Bersih

Laba kotor adalah pendapatan dikurangi HPP.

Untuk penjualan minimal 20 porsi/hari

→ Laba Kotor Bulanan = Rp 5.000.000 - Rp 622.000 = Rp 4.378.000

Untuk penjualan maksimal (30 porsi/hari):

→ Laba Kotor Bulanan = Rp 7.500.000 - Rp 622.000 = Rp 6.878.000

Laba Bersih

Laba bersih adalah laba kotor dikurangi biaya tetap (sewa tempat).

Untuk penjualan minimal (20 porsi/hari):

→ Laba Bersih Bulanan = Rp 4.378.000 - Rp 300.000 = Rp 4.078.000

Untuk penjualan maksimal (30 porsi/hari):

→ Laba Bersih Bulanan = Rp 6.878.000 - Rp 300.000 = Rp 6.578.000

Biaya Pemesanan

Biaya pemesanan adalah biaya yang timbul akibat dilakukannya pembelian kepada pemasok dari mulai pemesanan hingga barang tiba. Pada 'Churros Kedai Aman', biaya pemesanan terdiri dari biaya pembelian bahan baku sebesar Rp.622.000 per sekali pemesanan. Biaya Pemesanan yang dikeluarkan 'Churros Kedai Aman' selama bulan Februari sebesar Rp.622.000

Modal dan Tempat Usaha

Modal awal yang digunakan Kak Ageng untuk memulai usaha Kedai makanan ringan dan minuman adalah kurang lebih **18.000.000** Modal tersebut digunakan untuk membuat Cafe kontainer, menyewa tempat usaha dan membeli berbagai kebutuhan bahan baku.

Tempat usaha itu disewa sebesar **300.000** per-bulan dan setiap tahunnya mengalami kenaikan. Namun, kelebihan tempat tersebut adalah berada pada tempat yang sangat strategis, di pinggir jalan raya. Sehingga banyak pengguna motor dan mobil yang lewat lalu mengetahui bahwa disitu ada Kedai.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan terhadap UMKM Kedai Aman, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti akses terhadap layanan keuangan formal, pengetahuan tentang manajemen keuangan, inovasi produk dan layanan, serta manajemen bahan baku yang baik memainkan peran penting dalam keberhasilan dan pertumbuhan UMKM. Dengan fokus pada strategi pengelolaan usaha yang efektif dan peningkatan kualitas produk melalui manajemen bahan baku, UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Easybiz. (2023). Alasan Peluang Usaha Produk Pangan Sangat Menarik. Easybiz. <https://www.easybiz.id/peluang-usaha-produk-pangan#:~:text=Salah satu keuntungan mendirikan usaha,Anda miliki bahkan dari rumah>
- Isna Ardila, I. C. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3 (3), 158–167.
- Kontan.co.id. (n.d.). Begini upaya UMKM bertahan di tengah pandemi Covid-19. Nasional.Kontan.Co.Id. Retrieved June 3, 2024, from <https://nasional.kontan.co.id/news/begini-upaya-umkm-bertahan-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Rahmasari, A. D. (2019). Makanan Penutup Bercita Rasa Manis dari Spanyol,. *TribunPalu.Com*. https://palu.tribunnews.com/2019/07/14/churros-makanan-penutup-bercita-rasa-manis-dari-spanyol-begini-cara-membuatnya?page=all#google_vignette
- Stocks, N. (2016). Pengertian Anggaran. 1–23.